

JPRO

Vol. 5 No. 3 Tahun 2024

E-ISSN : 27755967

MENGUKUR DAMPAK ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI NASDAQ (2018-2023)

Akbar Maulana Rivaldo¹, Ira Setiawati², Qristin Violinda³

Universitas PGRI Semarang, Indonesia^{1,2}

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Akbar Maulana Rivaldo

E-mail: iqsansanyoto34@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Earning per Share (ROE), and Earnings Per Share (EPS) on stock prices of companies listed on the Nasdaq for the period 2018-2023. The research method used is a quantitative study with a causal-comparative approach. The data utilized is secondary data obtained from the financial statements of companies accessed through the official Nasdaq website. The population in this study consists of technology subsector companies listed on Nasdaq, with a sample of ten companies selected using purposive sampling based on specific criteria. The independent variables in this study are Return on Assets (X1), Earning per Share (X2), and Earnings Per Share (X3), while the dependent variable is the stock price (Y). The research method applied is panel data regression using the EViews 13 application. The results of the study show that ROA and EPS have a positive and significant impact on stock prices, while ROE does not have a significant effect. These findings indicate that investors pay more attention to the profitability of companies as reflected by ROA and EPS in making investment decisions.*

Keywords: *Return on Assets, Earnings per Share, Stock Price*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets, Earning per Share, dan Earnings Per Share terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Nasdaq periode 2018-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs web resmi NASDAQ. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di NASDAQ, dengan sampel sebanyak sepuluh perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return on Assets (X1), Earning per Share (X2), dan Earnings Per Share (X3), sedangkan variabel dependen adalah harga saham (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan aplikasi EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan yang tercermin dari ROA dan EPS dalam pengambilan keputusan investasi.*

Kata kunci: *Return on Assets, Earnings Per Share, Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan arena yang dinamis di mana harga saham tercermin dari berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2014), pasar modal memainkan peran penting dalam memobilisasi tabungan masyarakat dan mengalokasikan dana ke berbagai proyek investasi yang produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal bukan hanya menjadi tempat untuk memperdagangkan saham dan obligasi, tetapi juga menjadi instrumen yang membentuk dasar ekonomi suatu negara. Dalam konteks ini, rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Earning per Share* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) menjadi penting karena mencerminkan performa keuangan perusahaan. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, ROE mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham, dan EPS menunjukkan profitabilitas per saham. Terdapat kepentingan besar dalam memahami pengaruh antara kinerja keuangan perusahaan yang direpresentasikan oleh ROA, ROE, dan EPS dengan harga saham (Anggraini, K., & Hayati, N. 2024). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh ini, namun masih terdapat kekurangan dalam pemahaman yang komprehensif dan konsisten tentang pengaruh langsung dari ketiga rasio keuangan tersebut terhadap harga saham.

Return On Assets merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rumus ROA dinyatakan sebagai rasio antara laba bersih (*net income*) dengan aset. Dalam konteks ini, laba bersih adalah laba yang dihasilkan perusahaan setelah mempertimbangkan semua biaya dan beban yang terkait dengan operasionalnya. aset mencakup semua aset yang dimiliki perusahaan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, seperti aset tetap, piutang, dan aset lancar lainnya (Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2020).

Earning per Share (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham perusahaan. ROE mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang

diinvestasikan oleh para pemegang saham. Rumus ROE dinyatakan sebagai rasio antara laba bersih (*net income*) dengan ekuitas perusahaan. Laba bersih dalam konteks ini adalah laba yang tersisa setelah semua biaya dan beban telah dikurangkan dari pendapatan Perusahaan (Gibson, C. H. 2020).

Terkait dengan dinamika pasar modal, harga saham menjadi sebuah indikator krusial yang mencerminkan kompleksitas interaksi antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja perusahaan serta persepsi pasar terhadap nilai masa depannya. Pasar modal sendiri merupakan arena di mana investor dan perusahaan bertemu untuk melakukan transaksi jual-beli saham dan instrumen keuangan lainnya. Dalam konteks ini, harga saham bukan hanya sekadar angka, tetapi juga sebuah cermin yang mencerminkan dinamika dan ekspektasi pasar terhadap suatu entitas bisnis. Selain kinerja finansial perusahaan, harga saham juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi pasar, tren industri, kebijakan pemerintah, dan sentimen investor (Nikmah, A. A. 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Basalama, I, dkk, (2017), ditemukan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Ircham, Siti Ragil Handayani, Muhammad Safii (2019), yang menyimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lia Rosalina, J. Kuleh, Maryam Nadir (2020) juga menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan. Ini membuktikan bahwa ROA memainkan peran penting dalam menentukan harga saham Perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik kuantitatif meliputi penilaian spekulasi yang ada untuk menentukan realitas suatu teori (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di NASDAQ. Hal ini mencakup semua perusahaan yang terdaftar di NASDAQ

ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
TEKNOLOGI DI NASDAQ PERIODE 2018-2023

tersebut dan fokus penelitian ini terkait dengan pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dan uji regresi untuk mengevaluasi dan menganalisis pengaruh dari variabel-variabel tertentu, seperti ROA, ROE dan, EPS terhadap harga saham perusahaan teknologi yang terdaftar di NASDAQ selama periode tahun 2018-2023.

3. HASIL PENELITIAN

Pengujian hipotesis, atau uji t, digunakan untuk menguji hipotesis dan menentukan pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	73.87484	21.15783	3.491607	0.0009
ROA	-31.90348	60.82538	-0.524509	0.6020
ROE	-4.286301	15.08517	-0.284140	0.7774
EPS	6.328224	1.807849	3.500416	0.0009

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- a. Hasil uji t untuk variabel ROA (X1) menunjukkan nilai t sebesar 0.524509, yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2.00171748, dan nilai signifikansi sebesar 0.6020, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H1 ditolak, yang berarti variabel ROA tidak memengaruhi harga saham
- b. Hasil uji t untuk variabel ROE (X2) menunjukkan nilai t sebesar 0.284140, yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2.00171748, dan nilai signifikansi sebesar 0.7774, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H2 ditolak, yang berarti variabel ROE tidak memengaruhi harga saham perusahaan.
- c. Hasil uji t untuk variabel EPS (X3) menunjukkan nilai t sebesar 3.500416, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.00171748, dan nilai signifikansi sebesar

0,0009, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H3 diterima, yang berarti variabel EPS memengaruhi harga saham Perusahaan

4. PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Harga Saham

Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham. Dengan nilai signifikan sebesar 0,6020 lebih tinggi dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,524509.

Pengaruh *Earning per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ROE tidak memiliki dampak nyata terhadap harga saham. Dengan nilai signifikan sebesar 0,7774 lebih besar dari 0,05, dan nilai t hitung sebesar -0,284140.

Dari temuan uji hipotesis terlihat jelas bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. dengan nilai signifikan sebesar 0,0009 dan nilai t hitung sebesar 3,500416. Temuan penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa EPS merupakan indikator penting untuk dipertimbangkan investor ketika mengevaluasi nilai dan potensi pertumbuhan suatu saham karena secara akurat mewakili laba yang dihasilkan per saham. Karena menunjukkan jumlah keuntungan yang tersedia untuk setiap saham yang dimiliki, laba per saham (EPS) seringkali menjadi fokus utama investor. Hal ini dapat berdampak pada pergerakan harga saham dan keputusan investasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Meskipun koefisien *Return on Assets* (ROA) positif dan menunjukkan bahwa peningkatan ROA berpotensi meningkatkan harga saham, nilai probabilitasnya jauh di atas tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa pengaruh ROA terhadap harga saham tidak signifikan secara statistik dalam model ini. Dengan

kata lain, perubahan dalam ROA tidak memiliki dampak yang cukup besar atau signifikan terhadap harga saham.

- b. Koefisien *Earning per Share* (ROE) menunjukkan pengaruh negatif terhadap harga saham, namun nilai probabilitasnya juga jauh di atas 0,05. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada indikasi bahwa peningkatan ROE dapat menurunkan harga saham, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik dalam model ini. Perubahan dalam ROE tidak memiliki pengaruh yang cukup besar atau signifikan terhadap harga saham.
- c. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 maka koefisien *Earnings per Share* (EPS) bertanda positif dan sangat signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan kuat terhadap harga saham. Mengingat investor sangat mementingkan laba per saham saat menghitung harga saham, peningkatan EPS berpotensi menaikkan harga saham secara drastis.
- d. Dari ketiga variabel yang dianalisis (ROA, ROE, dan EPS), hanya EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA dan ROE, meskipun menunjukkan pengaruh dalam arah yang diharapkan (positif untuk ROA dan negatif untuk ROE), tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap harga saham dalam model ini. Ini menunjukkan bahwa dalam model ini, EPS adalah faktor kunci yang mempengaruhi harga saham secara signifikan, sementara ROA dan ROE tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam penjelasan variasi harga saham

6. REFERENSI

- Anggraini, K., & Hayati, N. (2024). Studi Eksplorasi Faktor Penentu Penilaian Harga Saham Pt Semen Indonesia (Persero) TBK. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 656-674.
- Basalama, I., Murni, S., & Sumarauw, J. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Der Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. McGraw-Hill Education.

ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
TEKNOLOGI DI NASDAQ PERIODE 2018-2023

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- Gibson, C. H. (2020). Pertumbuhan pendapatan dan kebijakan dividen dalam analisis kinerja perusahaan. Dalam *Analisis Keuangan Perusahaan* (hlm. 120-140). Penerbit DEF.
- Nikmah, A. A. (2021). *Strategi Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D*. Alfabeta CV.